

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan penelitian yang telah diuraikan maka dapat dirumuskan kesimpulan dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Hasil belajar fisika siswa pada model pembelajaran NHT lebih baik dibanding hasil belajar fisika siswa pada kelas DI pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan. Secara rata-rata hasil belajar fisika siswa untuk kognitif rendah dan tinggi pada kelas model pembelajaran NHT lebih baik dibandingkan pada kelas model pembelajaran DI.
2. Hasil belajar fisika siswa dengan kemampuan matematika tinggi baik pada kelas DI maupun NHT lebih baik dibanding hasil belajar siswa dengan kemampuan matematika rendah pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan.
3. Tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan matematika siswa dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan. Hasil ini memberi informasi bahwa antara model dengan kemampuan matematika siswa tidak saling berhubungan dalam meningkatkan hasil belajar fisika. Hasil belajar fisika siswa pada kelas NHT dengan kemampuan prasyarat matematika tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar fisika siswa pada kelas DI dan NHT dengan kemampuan prasyarat matematika tinggi maupun rendah. Hasil belajar fisika siswa pada kelas

DI dengan kemampuan prasyarat matematika tinggi lebih baik dibandingkan hasil belajar fisika siswa pada kelas NHT dan DI dengan kemampuan prasyarat matematika rendah. Hasil belajar fisika siswa pada kelas NHT dengan kemampuan prasyarat matematika rendah lebih baik dibandingkan hasil belajar fisika siswa pada kelas DI dengan kemampuan prasyarat matematika rendah.

5.2 .IMPLIKASI

Dalam pengujian hipotesis pertama diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa pada model pembelajaran NHT lebih baik dibanding hasil belajar fisika siswa pada kelas DI pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan Hal ini menunjukkan bahwa ternyata model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa. Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga model ini baik untuk diterapkan pada pembelajaran yang berfokus pada siswa.

Dalam pengujian hipotesis kedua diperoleh bahwa hasil belajar fisika siswa dengan kemampuan matematika tinggi baik pada kelas DI maupun NHT lebih baik dibanding hasil belajas siswa dengan kemampuan matematika rendah pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan. Hal menunjukkan bahwa kemampuan matematika siswa yang baik dapat membantu dalam memahami konsep-kosep dan perhitungan dalam fisika sehingga hasil belajar fisika siswa akan lebih baik. Guru yang memperhatikan dan membantu siswa dalam penguasaan matematika yang terkait dengan

materi fisika yang akan diajarkan akan dapat memperbaiki kemampuan siswa dalam mempelajari fisika.

Dalam pengujian hipotesis ketiga diperoleh bahwa tidak ada interaksi antara model pembelajaran dengan kemampuan matematika siswa dalam mempengaruhi hasil belajar fisika siswa pada materi pokok bahasan gerak parabola di kelas XI MAN 1 Medan. Hasil penelitian menjelaskan bahwa antara model dengan kemampuan matematika siswa tidak saling berhubungan dalam meningkatkan hasil belajar fisika. Guru-guru fisika sebaiknya dapat berkerjasama dengan guru-guru matematika dalam meningkatkan pemahaman matematika siswa, terutama untuk matematika yang relevan dalam pemahaman konsep-konsep fisika. Model pembelajaran yang baik dan kemampuan matematika yang baik sama-sama dapat meningkatkan hasil belajar fisika siswa.

5.3 SARAN

Berdasarkan simpulan yang telah dikemukakan diatas, maka sesuai dengan hasil penelitian yang didapat, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Guru bidang studi Fisika di SMA dan MAN diharapkan dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT dalam pembelajaran fisika dalam upaya menerapkan pembelajaran yang lebih berfokus pada siswa dan meningkatkan hasil belajar fisika.

2. Guru bidang studi Fisika di SMA dan MAN diharapkan dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan matematika siswa dengan cara bekerjasama dengan guru bidang studi matematika atau secara khusus menjelaskan secara umum tentang matematika bersamaan dengan pembelajaran fisika. Kemampuan matematika siswa yang baik dapat membantu siswa dalam memahami fisika.
3. Bagi peneliti lanjut dapat mengembangkan penelitian ini dengan cara memperhatikan variabel yang bermasalah dalam meningkatkan hasil belajar fisika. Penelitian ini, juga dapat dikembangkan dengan cara memodifikasi fase model NHT agar dapat memberi hasil belajar yang lebih baik.